

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang penting untuk tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh sebab itu didalam pendidikan banyak orang yang dituntut terlibat dengan penuh tanggung jawab dan loyalitas yang tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut UU No 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Didalam pendidikan terdapat proses untuk belajar dan mengajar dimana belajar merupakan suatu perubahan yang bersifat relatif dalam potensi perilaku sebagai pengalaman yang diulang untuk memperkuat latihan. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan prilakunya. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional maka diperlukan peran dari berbagai pihak seperti guru, sarana prasarana, pemerintah terlebih orang tua. Salah satu yang sangat penting adalah terkait orang tua. Keluarga pada hakikatnya bertanggung jawab sekaligus menjadi penentu dalam pembentukan pribadi anak yang lebih baik, dimanahal ini terbentuk melalui proses pendidikan dalam kehidupan sehari hari anak, hal ini disebabkan pendidikan dalam keluarga merupakan basis pendidikan yang pertama dan utama.

Orang tua merupakan pendidik yang utama bagi setiap anak, karena dari orang tua anak mendapatkan pendidikan yang begitu mendasar dalam hal apapun. Orang tua mempunyai peran penting untuk bertanggung jawab memberikan anak kasih sayang, memberikan perhatian, menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada anak mengajarkan anak, Memenuhi kebutuhan anak apalagi pada saat anak sudah memasuki usia sekolah dan usia menempuh pendidikan. Pada saat anak menempuh pendidikan maka anak sangat membutuhkan figur atau peran orang tua yang mendorong anak untuk semangat dalam belajar seperti memotivasi siswa dengan memperhatikan hasil belajar siswa pada saat disekolah, orang tua memberikan apresiasi kepada anak karena mendapatkan nilai yang baik dan tentu masih banyak lagi yang seharusnya dilakukan oleh orang tua dalam memotivasi belajar anak.

Motivasi belajar adalah suatu daya yang menggerakkan baik dari dalam diri maupun dari luar diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Adanya motivasi belajar siswa akan terlihat dari sungguh-sungguhnya siswa dalam menerima materi-materi yang ada, memiliki keaktifan dan nilai kreatif dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan, tidak merasa jenuh atau bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Kurangnya Motivasi belajar siswa merupakan salah satu wujud dari hambatan ketercapaian tujuan pendidikan nasional. Seorang siswa yang kurang memiliki motivasi belajar tentunya akan berpengaruh kepada prestasi belajar anak tersebut dan dapat mempengaruhi tingkah laku anak dalam belajar. Misalnya seperti anak yang nilainya kurang baik atau kurang memenuhi

standart nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) semangatnya yang kurang dalam belajar tentunya ini semua akan berpengaruh kepada prestasi belajar anak.

Motivasi pada dasarnya terbagi menjadi dua jenis motivasi yaitu motivasi yang bersifat internal dan eksternal. Dimana motivasi internal adalah yang berasal dari dalam diri sendiri dan motivasi eksternal adalah dari luar diri seseorang. Didalam pendidikan anak dibutuhkan adanya kerjasama antara pihak yang terlibat secara langsung kepada anak yaitu guru dan orang tua untuk memotivasi anak belajar dengan harapan anak mampu mengikuti pendidikan dengan baik dan mendapatkan prestasi yang baik. Hal ini merupakan termasuk motivasi eksternal dimana guru dengan orang tua adalah faktor faktor dari luar diri siswa yang bisa memberikan dorongan untuk anak semangat dalam belajarnya. Oleh sebab itu selain guru di sekolah peran orang tua juga sangat dibutuhkan dalam mendorong anak belajar dan diperlukannya kerja sama yang baik. Tidak bisa dipungkiri bahwa ketika anak memiliki semangat yang tinggi untuk belajar tentunya salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah karena ada orang tua yang mendukung dan memotivasi anak tersebut untuk belajar.

Motivasi yang diberikan orang tua bentuknya tentu berbeda tetapi mempunyai tujuan yang sama yaitu memotivasi belajar atau mendorong semangat belajar siswa dan tentu akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Bentuk motivasi yang diberikan oleh orang tua misalnya seperti memperhatikan anak belajar, mengapresiasi anak dengan memberikan hadiah dan penghargaan apabila anak berhasil dalam melakukan sesuatu hal atau baru saja mampu melewati ujian dengan nilai yang baik dan masih banyak lagi. Motivasi dalam bentuk ini akan membuat anak semakin semangat untuk belajar selain itu Orang tua juga harus

mampu menciptakan suasana rumah yang nyaman sehingga anak mampu belajar dengan lebih baik.

Dunia akhir akhir ini dipengaruhi oleh adanya pandemi *covid -19* dimana ini adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus berbahaya. Oleh karena itu pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk menghentikan penyebaran *covid-19*. Salah satunya adalah mengharuskan anak untuk belajar dirumah. Otomatis orangtua lah yang bertanggung jawab menemani dan membantu anak dalam mengikuti pelajaran dan orang tua juga yang memiliki waktu paling banyak bersama anak di rumah. Oleh sebab itu peran orang tua sangat dibutuhkan dalam pendidikan masa sekarang ini. Peran orang tua adalah cara cara yang digunakan oleh orang tua terkait erat dengan pandangan orang tua mengenai tugas tugas yang mesti dijalankan dalam mengasuh anak.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada akhir bulan Oktober tahun 2020 dengan beberapa guru khususnya wali kelas di SD Negeri 101832 Kecamatan Pancur Batu maka peneliti mendapatkan informasi bahwa sekolah tersebut awalnya menggunakan metode dalam jaringan (*daring*) dalam proses pembelajaran namun tidak berjalan dengan baik karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu salah satunya adalah karena orang tua yang sibuk bekerja dan alat komunikasi seperti *gadget* juga terbatas sehingga banyak siswa yang tidak bisa mengikuti pelajaran dan tidak mengumpulkan tugas. Akhirnya sekolah mengambil kebijakan untuk menggunakan metode luar jaringan (*luring*), dimana orang tua dan siswa dalam seminggu sekali mengambil dan mengantarkan tugas sekolah secara bergelombang, namun tidak bisa dipungkiri bahwa hal ini juga sebenarnya kurang efektif.

Sebelum pandemi covid-19 terjadi guru mengatakan bahwa semangat atau motivasi anak dalam belajar juga masih kurang dikarenakan orang tua yang berbeda beda latar belakang pekerjaannya. Apalagi saat sekarang ini peserta didik kurang diperhatikan oleh orang tuanya dalam belajar di rumah kemudian Kurang berperannya orang tua dalam memotivasi siswa untuk belajar dan Orang tua juga mengalami hambatan dalam memotivasi anak karena orang tua sibuk bekerja sehingga kurang memiliki waktu luang dengan anak.

Guru juga mengatakan bahwa peran orang tua sangat dibutuhkan pada saat anak bertumbuh dan belajar di tingkat Sekolah Dasar ini. Oleh sebab itu dengan diadakan metode luring ini maka pihak sekolah mengambil keputusan agar siswa bersama dengan orangtuanyalah yang akan mengambil pelajaran dan mengumpulkan tugas ke sekolah agar orang tua mengerti keadaan anak dan guru juga mengerti keadaan anak dan memberikan pengertian bahwa saat ini peran orang tua sangat dibutuhkan siswa terlebih dalam memotivasi anak agar memiliki semangat untuk belajar dan mengingat juga orang tua lah yang sangat dekat dan memiliki waktu paling banyak dengan anak. Salah satu peran orang tua adalah memiliki sikap kepedulian terhadap keberhasilan pendidikan anaknya dengan memberikan perhatian, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah. Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap anak. Dengan adanya dukungan orang tua maka anak akan merasa termotivasi dan memiliki semangat dalam belajar. Totalitas peran orang tua dalam pendidikan sangat diperlukan agar mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Berdasarkan Latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian analisis. Dalam Kamus Bahasa Indonesia menyatakan bahwa analisis

adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya. yang akan saya analisis dalam penelitian ini adalah peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa yang ada di Sekolah Dasar Negeri 101832 Kecamatan Pancur Batu. Maka peneliti mengangkat judul penelitian yaitu **“ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 101832 KECAMATAN PANCUR BATU T.A 2020/2021”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik kurang diperhatikan oleh orang tuanya dalam belajar di rumah.
2. Kurang berperannya orang tua dalam memotivasi belajar siswa dalam pendidikannya.
3. Kurangnya motivasi belajar siswa yang menyebabkan prestasi belajar anak kurang maksimal.
4. Orang tua mengalami hambatan dalam memotivasi anak karena orang tua sibuk bekerja.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, perlu dilakukan batasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Masalah yang diangkat peneliti untuk melakukan penelitian adalah kurang berperannya orang tua dalam memotivasi siswa jadi adapun batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan

pada “Analisis Peran Orang Tua dalam memotivasi belajar siswa di SD Negeri 101832 Kecamatan Pancur Batu T.A 2020/2021”.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimanakah tingkat peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa di SD Negeri 101032 Kecamatan Pancur batu T.A 2020/2021?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, adapun tujuan penelitian analisis ini adalah untuk mengetahui tingkat peran orangtua dalam memotivasi belajar siswa di SD Negeri 101832 Kecamatan Pancur Batu T.A 2020/2021.

1.6. Manfaat penelitian

Penelitian inidiharapkan mampu memberi manfaat baik yang bersifat teoritis dan praktis, adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1) Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan sebagai referensi bagi mahasiswa PGSD dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peran orangtua dalam memotivasi belajar anak.

2) Secara Praktis

1) Bagi Orangtua

Hasil Penelitiandapat menyadarkan setiap orangtua terhadap perannya yang penting dalam pendidikan anak dan untuk meningkatkan hasil belajar anak melalui motivasi belajar yang diterapkan oleh orang tua.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan guru kelas atau wali kelas sebagai referensi memotivasi belajar siswa melalui peran orang tua sehingga orang tua mampu mengatasi masalah rendahnya motivasi belajar yang dialami siswa.

3) Bagi Sekolah

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu menjadi dampak positif dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya hasil pembelajaran yang baik diawali dengan motivasi belajar siswa yang baik melalui peran orangtua di SD Negeri 101832 Kecamatan Pancur Batu.